

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan ini diawali dengan pengurusan surat ijin penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 Mei Tahun 2024. Selanjutnya pada tanggal 8 Mei surat dibawah kedinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu, lalu didapatkan lima surat penelitian untuk serahkan ketempat penelitian, kampus prodi DIII Kesehatan Gigi, dan surat tiga lainnya sebagai arsip untuk peneliti pada tanggal 13 Mei 2024 dilakukan pengumpulan data oleh peneliti dibantu oleh empat teman mahasiswa semester VI

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Deskripsi hasil penelitian tersebut dapat di lihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Responden	Persentase (%)
Laki-laki	39	47
Perempuan	44	53
Total	83	100

Berdasarkan tabel 1, menjelaskan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 44 responden (53%) lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan 39 responden (47%).

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur (tahun)	Jumlah responden	Presentase (%)
13	18	21,7
14	58	69,9
15	5	6
16	2	2,40
Total	83	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden umur 13 tahun sebanyak 18 responden (21,7%), responden umur 14 tahun sebanyak 58 responden (69,9%), responden umur 15 tahun sebanyak 5 responden (6%) ,dan responden umur 16 tahun sebanyak 2 responden (2,4%)

2. Gambaran tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut

Tabel 3 Gambaran Pengetahuan

No	Responden		Jumlah Nilai	Kriteria
	N	%		
1	59	71,1	825	Baik
2	21	25,3	184	Sedang
3	3	3,6	23	Kurang
total	83	100	1032	
Rata-Rata		$(1032/83) \times 100\% =$ $(12,43/15) \times 1000\% = 82,89$		Baik

Dari hasil pengisian kuesioner oleh siswa - siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang. Menunjukkan bahwa pengetahuan siswa – siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang dengan kriteria baik sebanyak 59 responden dengan persentase 71,1%, kriteria sedang 21 responden dengan persentase 25,3% dan kriteria kurang sebanyak 3 responden dengan persentase 3,6%.

3. Untuk mengetahui angka *Calculus Indeks* pada siswa -siswi kelas VIII

Tabel 4 gambaran angka *Calculus Index*

No	Responden		Jumlah Skor <i>CI</i>	Kriteria
	N	%		
1	63	74,7	21,6	Baik
2	20	25.3	18,5	Sedang
3	0	0	0	Buruk
Total	83	100	40,1	
Rata-rata	$(40,1/83) \times 100\% = 0,48$			Baik

Dari hasil pemeriksaan *Calculus Index* pada siswa -siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang, menunjukkan bahwa calculus indeks pada siswa -siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang dari kriteria baik 62 responden dengan persentase 74,7 % ,kriteria sedang 21 responden dengan persentase 25,3% dan kriteria kurang 0 responden dengan persentase 0% .

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dan angka *calculus index* pada siswa siswi kelas VIII SMP MUHAMMADIYAH KUPANG Menunjukkan bahwa pengetahuan siswa – siswi kelas VIII SMP MUHAMMADYAH KUPANG dengan kriteria yang paling banyak yaitu baik sebanyak 59 responden dengan persentase (71,1%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut, namun masih ada salah tentang menyikat gigi dan diet makanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(Yuniarly et al., 2019) tentang tingkat pengetahuan pada siswa kelas III, IV, dan V di SD Negeri Tuguran dengan sampel sebesar 60 anak, didapatkan hasil 31 siswa (51,7%) memeilikir kriteria baik, 29 siswa (48,3%) memiliki kriteria cukup. Hal ini menunjukan bahwa

sebagian besar responden sudah memiliki pengetahuan yang cukup untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

(Nurhalisah et al., 2021) menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan mulut yang dilakukan secara berulang efektif dalam mempertahankan pengetahuan anak untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya pendidikan yang merupakan bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar pengetahuan siswa bertambah. Sehingga untuk meningkatkan pengetahuan tentang menyikat gigi siswa sangat membutuhkan bimbingan dari petugas kesehatan dari puskesmas ketika penyuluhan. Dengan kurangnya kunjungan petugas kesehatan dapat membuat pengetahuan siswa tentang menyikat gigi menjadi baik. Semakin tinggi pengetahuan siswa mengenai cara menyikat gigi maka dapat berdampak terhadap status kebersihan gigi dan mulut yang baik. Hal tersebut terjadi karena adanya kesadaran dan perilaku menjaga kebersihan gigi setiap individu. Dengan kurangnya pengetahuan mengenai cara menyikat gigi yang benar dapat berdampak pada kesadaran setiap individu. Dengan begitu perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut dapat terjadi

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dan Angka *Calculus Index* Menunjukkan bahwa pengetahuan siswa – siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah Kupang dengan kriteria yang paling banyak yaitu baik sebanyak 63 responden dengan persentase (74,7%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebersihan gigi yang baik..

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ria, 2019) tentang Pengetahuan Pemilihan Sikat Gigi Terhadap Nilai Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa-Siswi Kelas II C Smp Negeri 31 Jl. Jamin Ginting Km 13,5 Medan dengan jumlah siswa 35 orang, diperoleh hasil bahwa seluruh siswa-siswi memiliki jumlah keseluruhan calculus index 25,53 dengan calculus index rata-rata 0,72 dengan kriteria sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden kurang untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.